

BAB IV

ANALISIS TERHADAP MANAJEMEN PERENCANAAN

PONDOK PESANTREN NURUL HUDA KAJEN

MARGOYOSO PATI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS

DAN KUANTITAS SANTRI

- A. Analisis penerapan fungsi manajemen perencanaan pondok pesantren Nurul Huda dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas santri.
1. Perkiraan dan penghitungan masa depan

Peramalan pada dasarnya merupakan perkiraan atau dugaan mengenai terjadinya suatu kejadian atau peristiwa di waktu yang akan datang. Pengurus pondok pesantren Nurul Huda menggunakan dari peramalan terlihat pada saat pengambilan keputusan yang telah disepakati oleh semua pengurus pesantren. Keputusan yang diambil adalah keputusan yang didasarkan atas dasar pertimbangan apa yang akan terjadi pada saat keputusan tersebut dilaksanakan.

Mengenai perkiraan dan penghitungan masa depan di pondok pesantren Nurul Huda harus ada sangkut pautnya dengan penyelenggaraan kegiatan yang ada di pondok pesantren Nurul Huda. karena hanya dengan data-data dan fenomena-fenomena yang diharapkan perkiraan dapat diambil dengan tepat dan efektif. Ada dua hal yang harus dipergunakan dalam proses peramalan yang akurat dan bermanfaat:

- a. Pengumpulan data yang relevan berupa informasi yang dapat menghasilkan peramalan yang akurat.
 - b. Pemilihan teknik peramalan yang tepat yang akan memanfaatkan informasi data yang diperoleh semaksimal mungkin.
2. Penentuan tujuan

Untuk memahami tujuan kegiatan pondok pesantren Nurul Huda haruslah terlebih dahulu memahami tujuan hidup manusia menurut Islam, artinya tujuan pondok pesantren haruslah sejalan dengan tujuan hidup manusia menurut konsep Islam. Secara umum tujuan pesantren sebagaimana pedoman etika dan pembelajaran di pesantren dalam menuntut ilmu, yaitu menuntut dan mengembangkan ilmu itu semata-mata merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan secara ikhlas. Keikhlasan merupakan asas kehidupan di pesantren yang ditetapkan secara taktis dalam pembinaan santri, melalui amal perbuatan sehari-hari. Sedangkan ilmu agama yang dipelajari merupakan nilai dasar yang mengarahkan tujuan pendidikannya, yakni membentuk manusia yang memiliki kesadaran tinggi bahwa ajaran Islam sebagai dasar nilai yang bersifat menyeluruh.

3. Pemrograman

Penetapan program diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan. Dengan demikian, kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian

tujuan yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi pondok pesantren.

Dalam sebuah kepengurusan pondok pesantren harus bisa memilih program kerja yang menjadi prioritas utama dalam sebuah kepengurusan, yang menguntungkan untuk kepengurusan pondok pesantren, menentukan sebuah kepengurusan dan menentukan bidang-bidang yang dibutuhkan, menentukan garis-garis besar dan cara pelaksanaan program kerja dari tiap-tiap bidang, mengalokasikan sumberdaya dan merencanakan jalannya pelaksanaan.

4. Penjadwalan

Penjadwalan merupakan hal yang sangat penting dalam proses kegiatan di pondok pesantren Nurul Huda. Beberapa komponen yang mempengaruhi antara lain pengajar, ruang mengaji, sekelompok santri, mata pelajaran yang diajarkan dan jam atau waktu pembelajaran yang diperlukan. Jika memperhatikan hal-hal diatas sepertinya mudah saja menyusun sebuah penjadwalan jika semua komponen diatas memadai yaitu adanya pertimbangan antara mengajar, ruang mengaji, sekelompok santri dan waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran itu berlangsung, karena mungkin dalam beberapa jam saja penjadwalan ini bisa diselesaikan dan dapat digunakan. Namun jika tidak adanya pertimbangan terhadap hal-hal diatas, maka sangat kesulitan dalam membuat penjadwalan tersebut secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikannya.

Penjadwalan program merupakan aspek penting dari suatu perencanaan program, karena dalam suatu penjadwalan tersebut lebih memfokuskan kepada identifikasi terhadap sesuatu yang harus atau ingin dilakukan, kapan untuk dimulai dan kapan harus selesai. Penjadwalan ini sangat membantu dalam hal pelaksanaan, monitoring kegiatan, dan evaluasi suatu program. Dalam penjadwalan suatu rencana program beberapa hal harus kita pedomani :

- a. Identifikasi seluruh kegiatan yang direncanakan.
- b. Prioritaskan program.
- c. Tentukan kegiatan yang telah dirinci.
- d. Tentukan lama waktu dan waktu pelaksanaan.
- e. Jadwal kegiatan disesuaikan dengan tahun anggaran
- f. Evaluasi jadwal yang telah disusun.

5. Penganggaran

Anggaran pondok pesantren Nurul Huda dianggap sebagai suatu rencana operasi dari suatu kegiatan yang mengandung perincian pengeluaran biaya untuk periode tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. Adapun fungsinya penganggaran adalah proyeksi kegiatan finansial yang diperlukan guna mencapai tujuan yang akan dilaksanakan oleh suatu pondok pesantren.

Sebuah rencana anggaran adalah rencana untuk pendapatan dan pengeluaran pondok pesantren di masa depan yang bisa digunakan

sebagai panduan untuk menyisihkan uang dan pembelanjaan. Kunci dari hidup sesuai kemampuan adalah mengetahui berapa pendapatan dan pengeluaran. Untuk membuat atau memperbaiki rencana anggaran pondok pesantren adalah harus memperhatikan jumlah semua pendapatan, perkiraan pengeluaran, dan hitung sisanya.

6. Pengembangan prosedur

Usaha-usaha untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan pondok pesantren Nurul Huda sebagai lembaga, mencetak ulama dan pemimpin masyarakat. Usaha ini tercermin dalam pengembangan aktivitas menormalisasikan cara, teknik dan metode pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati.

Pelaksanaan rencana pengembangan harus berorientasi kepada upaya penyiapan individu santri agar mampu melaksanakan perangkat kompetensi yang telah direncanakan pada tahap awal pengembangan perencanaan kegiatan.

Konsistensi kompetensi yang akan dicapai dalam setiap kegiatan hendaknya selalu diupayakan tercapai secara optimal. Kegiatan diarahkan untuk memberdayakan semua potensi santri untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, kegiatan hendaknya berpusat pada santri, mengembangkan kreatifitas santri, menciptakan kondisi menantang dan menyenangkan, bermuatan nilai, etika, estetika, dan logika.

7. Penetapan dan interpretasi kebijakan

Penetapan dan interpretasi kebijakan yang ada di pondok pesantren Nurul Huda menggunakan penetapan kebijakan kegiatan yang mengadopsi kebijakan tahun lalu. Penetapan dan interpretasi kebijakan tersebut diambil selain menjaga ciri khas pendidikan pesantren penetapan tersebut dianggap masih layak dan mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

Suatu penetapan bisa ditingkatkan atau diubah apabila dalam penetapan tersebut dianggap perlu. Menetapkan suatu kebijakan harus ada dasar yang kuat untuk kemajuan pondok pesantren. maju mundurnya suatu pondok pesantren tergantung pada kepengurusannya.

B. Analisis program kegiatan pondok pesantren Nurul Huda dalam meningkatkan kualitas dan kualitas santri

1. Program harian

Untuk memulai program ini diperlukan sebuah sistem yang baku yang mampu mengatur semua kegiatan-kegiatan yang ada di pesantren. Pengurus pesantren harus mampu menciptakan, mensosialisasikan dan menerapkan sistem ini dengan konsisten dan bijak. Sistem ini bisa dimulai dengan membuat jadwal harian umum para santri yang berlaku di pesantren Nurul Huda. Diantara jadwal harian tersebut disisipkan kegiatan yang mengarah pada pengembangan skill.

Pada umumnya, kegiatan santri dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a. kegiatan pribadi, misalnya: mandi, mencuci pakaian, membersihkan kamar, makan, membaca, mengobrol dengan teman, dan istirahat.
- b. kegiatan belajar, termasuk waktu belajar di kelas, mengaji di musholla dan mengerjakan PR atau belajar sendiri.
- c. kegiatan sembahyang.

Dengan adanya program ini, maka kegiatan santri akan bertambah.

2. Program mingguan

Untuk program kegiatan mingguan di pondok pesantren Nurul Huda mengaji dimulai setelah selesai shalat asar, magrib, isya' subuh, dan dhuhur. Kegiatan ekstrakurikuler nya yaitu olahraga futsal dan rebana.

Suatu penambahan kegiatan santri untuk mengasah skill atau pengetahuan yaitu menambahkan kegiatan pelatihan atau wirausaha dan pelatihan komputer.

3. Program bulanan

Seluruh kegiatan yang di selenggarakan pondok pesantren nurul huda kebanyakan berhubungan dengan kepentingan dan aktivitas meliputi berbagai aspek mulai dari keagamaan, sosial dan olah raga serta kegiatan-kegiatan yang lain.

Dalam suatu kegiatan alangkah baiknya bisa menyatu dengan masyarakat sekitar dengan mengadakan kerja bakti bersama sehingga memiliki rasa kemasyarakatan.

C. Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas santri.

Pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi lingkungan pondok pesantren Nurul Huda adalah dengan metode analisis SWOT. Analisis SWOT adalah proses mengidentifikasi dan menganalisis terhadap kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) serta ancaman (*threath*).

Kekuatan adalah suatu keunggulan sumber daya, keterampilan atau kemampuan lainnya yang relatif terhadap pesaing dan kebutuhan dari pasar yang dilayani atau hendak dilayani oleh perusahaan atau organisasi. Kelemahan adalah keterbatasan atau kelemahan dalam sumber daya, keterampilan dan kemampuan yang secara serius utama menghalangi kinerja efektif suatu perusahaan. Peluang adalah situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan organisasi dan terakhir ancaman adalah situasi yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan (Wahyu, 1996: 68).

Dalam analisa perlu memperhatikan faktor-faktor baik internal maupun eksternal. Berikut diuraikan analisis faktor pendukung dan penghambat yang berkaitan dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan

tantangan manajemen perencanaan pondok pesantren Nurul Huda dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas santri.

1. Analisis faktor internal

Kekuatan

- Memiliki visi misi yang kuat
- Potensi kualitas kyai, ustadz, dan santri
- Prasarana yang memadai

Kelemahan

- Tata kelola yang belum berjalan dengan baik
- Sarana kurang memadai
- Minimnya kegiatan berorientasi teknologi di lingkungan pesantren
- Kondisi keuangan yg relatif kurang stabil
- Kualitas SDM terhadap teknologi informasi masih rendah
- Lemahnya pemanfaatan teknologi untuk mengembangkan nilai-nilai keunggulan pesantren

2. Analisis faktor eksternal

Peluang

- Negara memberi perhatian terhadap kehidupan pesantren.
- Pengakuan masyarakat terhadap pesantren sebagai basis pengembangan pendidikan berbasis moral dan spiritual.

Tantangan

- Dampak globalisasi dalam berbagai sektor menurut kekuatan kompetisi yang tangguh ditaraf nasional dan internasional

- Pesatnya perkembangan serta perubahan teknologi

Pemilihan strategi

Berdasarkan identifikasi faktor internal dan eksternal, maka penyusunan matrik strategi berdasarkan analisis SWOT sebagai berikut:

Matrik SWOT

Analisis internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki Visi misi yang kuat • Potensi kuantitas kyai, ustadz, santri • prasarana yang memadai 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata kelola yang belum berjalan dengan baik • Sarana kurang memadai • Minimnya kegiatan berorientasi teknologi di lingkungan pesantren • Kondisi keuangan yang relatif kurang stabil • Kualitas SDM terhadap teknologi

<p>Analisis eksternal Peluang (O)</p>		<p>informasi masih rendah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lemahnya pemanfaatan teknologi untuk mengembangkan nilai-nilai keunggulan pesantren.
	<p>Strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan kesempatan</p>	<p>Strategi mengurangi kelemahan untuk memanfaatkan kesempatan</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Negara memberikan perhatian terhadap kehidupan pesantren • Pengakuan masyarakat terhadap pesantren sebagai basis 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga nama baik dan citra pondok pesantren • Penajaman arah dan tujuan pondok pesantren • Peningkatan kualitas dan kuantitas santri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengusahakan pengembangan dan pelatihan SDM terhadap teknologi dan informasi.

<p>pengembangan pendidikan berbasis moral dan spiritual</p>	<p>sebagai aset keunggulan SDM</p>	
<p>Tantangan (T)</p>	<p>Strategi menggunakan kekuatan untuk menghadapi tantangan</p>	<p>Strategi mengurangi kelemahan untuk menghadapi tantangan</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Dampak globalisasi dalam berbagai sektor menurut kekuatan kompetisi yang tangguh ditaraf nasional dan internasional • Pesatnya perkembangan serta perubahan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas kegiatan pondok pesantren • Memberikan inovasi terbaru dalam pengembangan kegiatan. • Mengembangkan strategi yang baik sesuai dengan visi dan misi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kelembagaan • Peningkatan koordinasi • Pelatihan SDM tentang pentingnya pengalaman